

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian inferensial dengan desain penelitian *pra-eksperimental* yaitu penelitian yang menggunakan sampel untuk dilakukan metode eksperimental (dalam hal ini digunakan *pra-eksperimental*) kemudian dianalisis dan hasil analisisnya digeneralisasikan pada populasi darimana sampel diambil (Sugiyono, 2018). Rancangan penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest*, yaitu rancangan yang didalamnya tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (perlakuan). Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang jajanan sehat. Gambaran desain penelitian ini dijelaskan dalam table 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  : *Pre-test* pengetahuan tentang jajanan sehat

$O_2$  : *Post-test* pengetahuan tentang jajanan sehat

X : perlakuan pendidikan kesehatan melalui vidio (Harapan, 2021)

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi

Lokasi adalah tempat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Adapun lokasi penelitian ini telah dilaksanakan di SD Sonosewu Bantul.

##### 2. Waktu

Estimasi waktu penelitian ini berawal dari pembuatan proposal yang dimulai sejak bulan Oktober 2022 sampai dengan laporan akhir pada bulan Juni

2023, sedangkan untuk pengambilan data telah dilakukan pada 10 Juli tahun 2023 dalam waktu satu hari.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian baik berupa benda yang memiliki sifat (atribut) atau ciri yang akan dilakukan pengukuran, karena subjek tersebut adalah unit yang nantinya akan diteliti (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa/i kelas VA dan VB di SD Sonosewu Bantul yang secara keseluruhan berjumlah 53 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel penelitian ini merupakan obyek yang akan diteliti yang sudah ditentukan karakteristik dan jumlah dari sebagian atau seluruh populasi penelitian yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *total sampling* merupakan teknik dalam penentuan pengambilan sampel penelitian mengambil keseluruhan objek atau subyek dalam populasi. Dalam penelitian ini memiliki jumlah populasi dan sampel yang sama yaitu 53 siswa/i kelas VA dan VB di SD Sonosewu Bantul. Penentuan sampel penelitian berdasarkan kriteria dengan ketentuan siswa/I kelas VA dan VB SD Sonosewu Bantul.

### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwasannya variabel penelitian merupakan bentuk konstuksi atau sifat yang nantinya akan dipelajari. Variabel adalah alat atau atribut dari kegiatan tertentu atau dari bidang keilmuan.

#### **1. Variabel Independen**

Seringkali orang-orang menyebutkan variabel ini dengan sebutan *antecedent*, *stimulus*, *predictor*. Sebutan yang umum secara bahasa Indonesia

disebut variabel bebas. Penelitian ini memiliki variabel bebasnya adalah pendidikan kesehatan tentang jajanan sehat.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh variabel independen. Penelitian ini variabel terikatnya tingkat pengetahuan tentang jajanan sehat.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadi sebuah saran terhadap beberapa sifat yang terdefinisi dapat diamati. Definisi operasional pada dasarnya dapat dilakukan pengamatan, maksudnya memungkinkan peneliti untuk dapat melakukan pengamatan dan observasi secara langsung kepada subjek yang akan diteliti dan kemudian dapat dilakukan pengulangan oleh orang lain (Swarjana, 2012). Definisi tersebut dijelaskan secara detail dalam table 3.2:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pendidikan kesehatan tentang jajanan sehat	Pendidikan kesehatan adalah, proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi dari seseorang ke orang lain, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam individu atau kelompok itu sendiri	-	-	-
Pengetahuan siswa tentang makanan jajanan sehat	Suatu pemahaman anak tentang makanan jajanan yang meliputi pengetahuan anak tentang makanan jajanan, jenis, dan kandungan gizi, serta akibat mengkonsumsi jajanan tersebut.	Kuesioner <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i>	1 = Kurang (skor : $\leq 42$ ) 2 = Baik (skor : $\geq 42$ ) (Azwar, 2012)	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data, metode atau cara menyesuaikan instrumennya. Pertanyaan tertulis merupakan bentuk dari lembaran kuesioner, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data dari responden terkait pengetahuan dan praktik yang dilakukannya. Maka dari itu, keterampilan dan kreatifitas sangat berperan penting dalam membuat kuesioner agar lebih mudah untuk dibaca (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### a. Kuesioner Demografi

Peneliti mencantumkan data demografi sebagai salah satu tambahan kuesioner dari penelitian ini. Adapun data demografi yang diteliti meliputi: Nama, jenis kelamin, usia, sumber informasi yang sebelumnya pernah diperoleh tentang jajanan sehat.

#### b. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan tentang jajanan sehat digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan sebelum maupun sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada siswa/i mengenai jajanan yang sehat untuk dikonsumsi. Kuesioner pengetahuan tentang jajanan sehat diadopsi dari penelitian Chaisyah (2019) yang berjudul “Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa Kelas V MIS Al Hidayah Desa Mulioorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019”. Kuesioner ini merupakan kuesioner tertutup yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang jajanan sehat. Responden diminta untuk mengisi soal-soal yang ada dalam kuesioner tersebut. Selain itu, kuesioner ini memiliki pertanyaan *vaforable* dan *unfavorable* yang menggunakan skala *Guttman*. Pemberian skor pada pertanyaan *vaforable* bila responden menjawab “benar” diberi skor 1 dan jika menjawab “salah” diberi skor 0, sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* bila responden menjawab “benar” diberi

skor 0 dan jika menjawab “salah” diberi skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi skor pengetahuan yang dimiliki tentang jananan sehat dan sebaliknya. Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang jajanan sehat ditampilkan dalam table 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Jajanan Sehat**

Pengetahuan tentang jajanan sehat	Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Definisi jajanan sehat	1	0	1
Jenis jajan sehat	2, 3, 5, 6, 14	11, 4, 7	8
Kriteria jajanan sehat	8	0	1
Dampak jajanan tidak sehat	12	9, 13	3
Pencegahan	10, 15	0	2
Total			15

Kuesioner pengetahuan tentang jajanan sehat penelitian ini memiliki skor minimum 0 dan skor maksimal 100. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden maka semakin baik pengetahuannya. Jadi nilai yang didapatkan oleh responden dikonversikan menjadi persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pengetahuan} = \frac{\text{skor yg didapat responden}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka setiap responden digabungkan dalam 2 kategori seperti pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Rumus Mean**

Rumus	Kategori
$X \geq 42\%$	Baik
$X < 42\%$	Kurang

Keterangan :

$$\chi = \frac{\sum x}{n}$$

$\chi$  : rata-rata

$\sum x$  : jumlah data

$n$  : banyaknya data

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

### a. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber primer (Siregar, 2013). Data primer yang digunakan dalam penelitian didapatkan melalui kuesioner pengetahuan jajan sehat dan pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama ketika sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan tentang jajan sehat melalui media audiovisual (*pre-test*), dan yang kedua pasca ketika pendidikan kesehatan telah dilakukan dengan melalui media audiovisual (*post-test*).

### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan didapatkan dari data yang telah tertulis sebelumnya (Alda, 2020). Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari guru bimbingan konseling (BK), data tersebut terdiri dari jumlah siswa, nama dan usia.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah nilai atau point yang tepat terhadap data yang didapatkan di lapangan dengan data yang dihasilkan setelah dilaporkan kepada peneliti. Oleh karena itu, data akan dikatakan valid ketika 2 data yang ditemukan “tidak berbeda” baik data yang diperoleh dengan data yang dilaporkan. Penelitian yang mempunyai sifat deskriptif ataupun eksplanatif yang melibatkan dengan variabel atau konsep yang sulit untuk diukur, tidak sederhananya sebuah validitas, di dalam empiris, namun kenapa tidak jika suatu instrument dalam sebuah penelitian haruslah valid supaya mendapatkan hasil yang bisa dipercaya (Sugiyono, 2018).

Kuesioner pengetahuan tentang jajanan sehat pada penelitian ini merupakan kuesioner yang diadopsi dan telah dilakukan uji validitas oleh (Chaisyah, 2019), yaitu nilai uji validitas pada 15 soal pertanyaan dinyatakan valid dengan hasil  $r$  hitung sebesar  $0,583-0,876 > r$  tabel ( $r > 0,444$ ). Oleh sebab itu kuesioner pengetahuan tentang jajanan sehat pada penelitian ini tidak perlu untuk dilakukan uji validitas ulang.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang hasil pengurutan yang tetap harus konsisten, misalnya pengukuran dilakukan dua kali atau bahkan lebih dari dua kali namun hasil yang diperoleh tetap tidak memiliki perbedaan satu sama persis. Pengujian Reliabilitas bisa dilakukan dengan cara internal ataupun eksternal. Jika secara eksternal, test retest menjadi pengujian yang dilakukan, kemudian *equivalent*, dan keduanya yang digabung. Kemudian secara internal dilakukan pengujiannya melalui cara analisis terhadap butir-butir yang terdapat dalam instrument melalui teknik tertentu (Sugiyono, 2018).

Kuesioner pengetahuan tentang jajanan sehat pada penelitian ini merupakan kuesioner yang diadopsi dan telah dilakukan uji reliabilitas oleh Chaisyah (2019), yaitu diperoleh hasil uji reliabilitas pada penelitian tersebut menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,912, sehingga dinyatakan reliabel karena skor *Alpha Cronbach*  $> 0,70$ .

## 3. Uji Kelayakan Video Animasi

Uji kelayakan media video animasi dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Uji kelayakan akan dinilai oleh para ahli dengan mengisi angket kelayakan media. Penilaian uji kelayakan media video animasi meliputi : aspek tampilan gambar, aspek kelayakan materi, aspek kelayakan suara, dan aspek kelayakan bahasa : Berikut rumus uji content validity (CVI) menurut (Sugiharni, 2018) :

$$X = \frac{\sum V_{ij}}{Nm}$$

Keterangan :

X : rata – rata hasil penelitian

$\sum V_{ij}$  : Skor penilaian para ahli

N : banyaknya para ahli yang menilai

M : banyaknya kriteria

Dengan kriteria :

- a. Rentang skor mulai dari skor terendah 0 dan skor tertinggi 4
- b. Kriteria dibagi menjadi 5 tingkatan sebagai berikut : sangat valid, valid, cukup valid, kurang valid, dan tidak valid.

**Tabel 3.5 Kriteria Validitas Media Animasi**

Nilai x	Kriteria
$3,2 < x \leq 4$	sangat valid
$2,4 < x \leq 3,2$	valid
$1,6 < x \leq 2,4$	cukup valid
$0,8 < x \leq 1,6$	kurang valid
$X \leq 0,8$	tidak valid

Dari penilaian para ahli dari 12 item pertanyaan didapatkan hasil bahwa penilaian video dari dosen SR mendapat skor 41 sedangkan penilaian dari dosen LS mendapat skor 43, jadi jika skor tersebut di masukan kedalam rumus maka didapatkan hasil 3,5 masuk dalam kategori sangat valid.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu tahapan yang termasuk sangat penting didalam sebuah penelitian karena data yang diterima dari responden masih dalam bentuk data mentah, dan peneliti belum memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari data tersebut. Agar peneliti dapat mengolah data, maka pengolahan data harus melalui beberapa tahapan, antara lain (Masturo & Temesvari, 2018). Berikut ini langkah-langkah dalam pelaksanaan pengolahan data penelitian:

a. *Editing*

*Editing* merupakan pengecekan data-data yang sebelumnya telah dikumpulkan semuanya dari hasil temuan yang dilakukan, dalam proses ini bertujuan agar data-data yang terkumpul semuanya valid sebab bisa jadi terdapat data-data yang mungkin tidak diperlukan atau tidak masuk kriteria. Tujuan lainnya adalah untuk mencari kesalahan terhadap data dari hasil temuan di lapangan. Jika data salah maka bisa diperbaiki, sebaliknya jika kekurangan maka bisa dilakukan penambahan (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan proses pengecekan terhadap hasil pembagian kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing responden, jika kuesioner tidak terisi dengan lengkap maka peneliti akan meminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya.

b. *Coding*

*Coding* merupakan kode untuk memberikan tanda terhadap setiap data yang masuk kategori yang sama. Kode biasanya ditandai dengan angka-angka atau huruf yang memberikan perbedaan terhadap data ataupun analisis identitas data (Swarjana, 2016). Adapun pemberian koding pada tiap variabel dalam penelitian ini diantaranya:

1) Usia

Kode 1 = 10 tahun

Kode 2 = 11 tahun

Kode 3 = 12 tahun

2) Jenis kelamin

Kode 1 = Laki-laki

Kode 2 = Perempuan

3) Pekerjaan Ayah

Kode 1 = PNS/POLRI/TNI

Kode 2 = Wiraswasta

Kode 3 = Swasta

Kode 4 = Buruh

- 4) Pekerjaan Ibu
  - Kode 1 = PNS/POLRI/TNI
  - Kode 2 = Wiraswasta
  - Kode 3 = Swasta
  - Kode 4 = Buruh
  - Kode 5 = IRT
- 5) Pengetahuan Jajanan Sehat
  - Kode 1 = Kurang
  - Kode 2 = Baik

c. *Tabulasi*

Tabulasi merupakan data-data yang diproses dalam bentuk tabel, yang sebelumnya telah diberikan tanda kode dengan disesuaikan kebutuhan analisis oleh peneliti. Tabel-tabel tersebut berisi ringkasan-ringkasan yang memberikan kemudahan dalam menganalisis datanya (Swarjana, 2016). Dalam proses tabulasi, peneliti akan menyusun data dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

d. *Entry*

*Entry* adalah tahapan proses pemasukan data dari hasil semua variabel penelitian dan jawaban responden untuk pemrosesan lebih lanjut. (Roflin, 2021). Dalam proses entry, peneliti akan memasukan data penelitian secara manual ke dalam *Microsoft Excel* dan kemudian data diimport dan diproses menggunakan program komputerisasi.

e. *Processing*

*Processing* merupakan kegiatan ketika kuesioner telah terisi full dan juga sudah melewati tahap perkodingan, hal yang selanjutnya untuk ditempuh adalah proses data yang dilakukan oleh peneliti untuk dianalisis (Hidayat *et al.*, 2019). Dalam tahap *processing*, peneliti akan melakukan proses data dengan cara memasukkan data kuesioner ke dalam program computer.

f. *Cleaning*

*Cleaning* adalah pembersihan data untuk memastikan apakah data tersebut benar. Peneliti melakukan setidaknya tiga pemeriksaan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah benar. Hasil proses pembersihan tidak menunjukkan kesalahan sehingga semua data dapat digunakan (Roflin, 2021). Dalam proses tahap *cleaning*, peneliti akan melakukan pemeriksaan sebanyak tiga kali untuk memastikan apakah data yang telah dimasukan ke dalam program komputer sudah sesuai atau tidak.

## 2. Analisis Data

Data yang telah didapatkan melalui pembagian kuesioner, selanjutnya di *entry* ke program komputerisasi, yang bertujuan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Setelah itu, hasilnya di tuangkan di dalam tabel yang digabungkan dengan laporan hasil penelitian. Analisis data tersebut diantaranya:

a. Analisa Unvariat

Analisis univariat merupakan analisis menggambarkan 1 variabel saja. Analisis univariat dilakukan dengan melakukan perhitungan pada satu variabel untuk melihat distribusi frekuensi masalah kesehatan menggunakan statistika deskriptif (Hasnindar et al., 2020). Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan *software* komputer. Hasil pengelolaan data dalam bentuk data proporsi atau prosentase.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan pada 2 variabel secara langsung (Hasnindar et al., 2020). Tujuan analisa bivariat digunakan untuk mencari tahu pengaruh-pengaruh dari faktor independen dengan

dependen (Hidayat et al., 2019). Analisis bivariat penelitian ini menggunakan dua uji sampel berpasangan dengan membandingkan antara nilai *pre-test* dengan *post-test*. Data yang akan dianalisis yaitu pengetahuan tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan video animasi dengan uji non parametrik menggunakan Mc Nemer 2x2.

Pengambilan keputusan dalam uji Mc Nemer adalah jika nilai signifikansi (*Asym Sig 2-tailed*) kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan terima  $H_1$  dengan kesimpulan terdapat perbedaan pengetahuan antara sebelum dengan sesudah pemberian pendidikan kesehatan melalui video. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan antara sebelum dengan sesudah pemberian pendidikan kesehatan melalui video.

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia, berhubungan pada perilaku terhadap manusia, maka dari itu penelitian terkait dengan manusia sebagai subjek penelitian tidak diperbolehkan bertentangan dengan etika. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa/i di SD Sonosewu Bantul. Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebelumnya telah menyetujui penelitian ini dengan surat tertanggal 10 Juli 2023 dan bernomor Skep/401/KEP/VII/2023.

Terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam sebuah penelitian perlu adanya sebuah pertimbangan terhadap setiap hak subjek terkait keterbukaan suatu informasi dengan melalui jalur penelitian dan bebas dalam menentukan sesuatu serta tidak ada paksaan dalam berkontribusi dalam penelitian, hal tersebut yang dimaksud menghormati harkat dan martabat antar manusia. Pada penelitian ini, peneliti akan

mempertimbangkan hak-hak subjek atau responden dalam mempertimbangkan untuk mendapatkan data tentang alasan peneliti melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga akan memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan data atau tidak dengan cara memberikan lembar *informed consent*, jika responden tidak bersedia menjadi responden atau tidak ingin menandatangani *informed consent* maka peneliti akan menghormati hak-haknya tanpa ada paksaan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki perlindungan penghitungan hak yang penting dan fleksibilitas untuk memberikan informasi, artinya setiap orang berhak menjaga keamanan dan berhak pula untuk tidak memberikan data kepada orang lain. Sebab itu, masing-masing responden yang ikut berpartisipasi akan dirahasiakan data pribadi dengan menuliskan inisial setiap responden agar tidak diketahui orang lain. Hal tersebut dilakukan karena tidak semua orang ingin untuk dibuka data privasinya, sehingga peneliti akan memberikan simbol atau koding pada data masing-masing responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Keadilan merupakan suatu bentuk menghargai moral individu, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, menjaga hak-hak serta tidak memperlakukan tidak sama antar individu. Untuk itu, seluruh responden dalam penelitian ini akan memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakannya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur agar penelitian yang diteliti dapat dimanfaatkan kepada responden dan dapat digeneralisasikan ditingkat (*Beneficence*). Penelitian ini, peneliti telah meminimalkan atau mempertahankan jarak strategis dari dampak antagonis pada pertanyaan tentang subjek. Dengan cara ini, pelaksanaan penelitian dalam

penelitian ini dijelaskan tentang manfaat, efek dan hal yang akan didapatkan saat subjek dilibatkan dalam penelitian.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Tahap persiapan penelitian.

Tahap persiapan ini merupakan tahap sebelum pelaksanaan penelitian yang dimulai sejak pengajuan judul penelitian hingga pelaksanaan pengurusan izin penelitian, yaitu dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari referensi sebagai acuan penelitian.
- b. Pengajuan judul skripsi kepada dosen pembimbing
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang berkaitan dengan langkah-langkah penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di SD Sonosewu
- e. Menyerahkan surat izin studi pendahuluan yang akan ditembuskan ke SD Sonosewu Bantul
- f. Melakukan studi pendahuluan di SD Sonosewu Bantul.
- g. Melanjutkan penyusunan proposal yang diawali dari penyusunan BAB I hingga BAB III secara berkala yang disertai dengan melakukan konsultasi ke dosen pembimbing
- h. Melakukan revisi proposal sesuai dengan masukan dan saran hingga disetujui untuk melakukan ujian proposal.
- i. Melakukan seminar proposal dengan dosen penguji proposal skripsi.
- j. Melakukan revisi proposal sesuai dengan masukan dan saran pembimbingan dan penguji pada saat seminar proposal dan selanjutnya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing kembali.
- k. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- l. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## 2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti pada siswa/i di SD Sonosewu Bantul melalui proses pengambilan data dilakukan melalui kegiatan berikut:

- a. Penelitian ini dibantu oleh 3 asisten dari Prodi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sebelumnya akan dilakukan apresiasi dengan peneliti mengenai tujuan dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, sehingga persepsi peneliti dan asisten penelitian sama.
- b. Peneliti menyampaikan surat izin ke tempat penelitian dan mengkoordinasikan mengenai waktu penelitian yang disepakati bersama.
- c. Peneliti melakukan perkenalan kepada responden, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan di SD Sonosewu Bantul.
- d. Peneliti dan asisten penelitian memberikan penjelasan terkait tata cara pengisian kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan (*pre-test*) pada tiap kelas 5A dan 5B dikelas masing-masing.
- e. Mengecek kelengkapan data pengisian kuesioner pada yang telah diisi oleh responden
- f. Memberikan pendidikan kesehatan tentang jajanan sehat melalui video animasi,  
<https://drive.google.com/file/d/1oSOvnxx9NTzUNOWgyZvqJT8ilcco965L/view?usp=drivesdk>
- g. Setelah memberikan penyuluhan peneliti memberikan penjelasan terkait dengan materi yg diberikan, dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner (*post-test*).
- h. Membagikan kuesioner kepada responden (*post-test*)
- i. Mengecek kelengkapan data pengisian kuesioner yang telah di isi oleh masing-masing responden.
- j. Melakukan pengelolaan dan analisis data menggunakan komputerisasi.

## 3. Tahap akhir

- a. Menyimpulkan hasil penelitian, memproses dan menginput data dari hasil survey ke dalam Ms. Excel, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan

SPSS untuk menganalisa data setelah mendapatkan hasil rekapitulasi di Ms. Word.

- b. Menyusun BAB IV dan BAB V.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- d. Melakukan revisi sampai di ACC nya laporan oleh dosen pembimbing.
- e. Melakukan seminar hasil dengan penguji.
- f. Melakukan revisi laporan dan konsul ke dosen pembimbing.
- g. Mengumpulkan hasil penelitian sudah di revisi dan disahkan oleh penguji.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA